

RINGKASAN

TIKA MILINDA. Pengaruh Pemberian Vitomolt pada Pakan dengan Dosis yang Berbeda terhadap Kinerja Pertumbuhan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berkelamin Jantan. Dibimbing oleh MUZAHAR dan OKTO RIMANDI BAKKARA.

Rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan melalui budidaya. Salah satu Kendala utama dalam pembesaran rajungan adalah proses molting yang tidak teratur, yang mempengaruhi pertumbuhan dan efisiensi pakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penambahan Vitomolt (ekstrak bayam) pada pakan dengan dosis berbeda terhadap performa pertumbuhan rajungan jantan. Penelitian ini dilakukan selama 40 hari di Balai Benih Ikan (BBI) Pengujan, Kabupaten Bintan, menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan empat perlakuan: tanpa Vitomolt (kontrol) dan Vitomolt dosis 600 μ /g, 800 μ /g, 1000 μ /g pakan. Rajungan diberi pakan ikan rucah sebesar 15% dari bobot tubuh (dibagi 7,5% pagi dan 7,5% sore). Parameter yang diamati meliputi persentase molting, waktu molting, pertumbuhan bobot mutlak, pertumbuhan panjang mutlak, tingkat kelangsungan hidup (SR), rasio konversi pakan (FCR), efisiensi pemanfaatan pakan (EPP) dan kualitas air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Vitomolt dengan dosis 1000 μ /g pakan memberikan hasil terbaik, dengan pertambahan bobot tertinggi, FCR terendah dan EPP tertinggi, serta waktu molting yang lebih cepat. Perlakuan ini juga menghasilkan tingkat kelangsungan hidup yang tinggi dan kualitas air yang tetap berada dalam kisaran optimal. Penerapan Vitomolt dalam pakan dapat meningkatkan efisiensi budidaya rajungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Rajungan Jantan, Vitomolt, Pakan Buatan, Pertumbuhan, Molting, Efisiensi Pakan.

SUMMARY

TIKA MILINDA. The Effect of Vitomolt Supplementation in feed at Different Doses on the Growth Performance of Male Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*). Supervised by MUZAHAR and OKTO RIMANDI BAKKARA.

Blue swimming crab (*Portunus pelagicus*) is a high-value fisheries commodity with great potential for development through aquaculture. One of the main challenges in crab farming is the irregular molting process, which affects growth and feed efficiency. This study aimed to evaluate the effect of Vitomolt (spinach extract) supplementation in feed at different doses on the growth performance of male crabs. The research was conducted over 40 days at the Pengujan Fish Hatchery Center, Bintan Regency, using a completely randomized design (CRD) with four treatments: a control (without Vitomolt) and Vitomolt doses of 600 µg/g, 800 µg/g, and 1000 µg/g feed. The crabs were fed trash fish at 15% of their body weight (7.5% in the morning and 7.5% in the afternoon). Observed parameters included molting percentage, molting time, absolute weight gain, absolute carapace length growth, survival rate (SR), feed conversion ratio (FCR), feed utilization efficiency (EPP), and water quality. The results showed that the Vitomolt dose of 1000 µg/g feed yielded the best outcomes, including the highest weight gain, lowest FCR, highest EPP, and faster molting. This treatment also resulted in a high survival rate and water quality that remained within the optimal range. The application of Vitomolt in feed can improve the efficiency and sustainability of crab aquaculture.

Keywords: Male crab, Vitomolt, Artificial Feed, Growth, Molting, Feed Efficiency.